

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel secara objektif melalui data berupa angka, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menggambarkan hubungan antar variabel. Sementara itu, desain deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik populasi atau area penelitian tertentu, dalam hal ini terkait fenomena yang terjadi pada program tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang (Amruddin, 2022).

Penelitian survei adalah sebuah penelitian digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang dianalisis berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Machali, 2021, p. 20). Ini melibatkan teknik pengumpulan data yang akan dipakai meliputi angket untuk menggali persepsi dan pengalaman peserta didik, dilengkapi dengan observasi langsung terhadap pelaksanaan program. Kombinasi teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai efektivitas program tahfidz Al-Qur'an yang telah berjalan.

Pendekatan survei ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dari jumlah responden yang cukup besar tanpa adanya manipulasi atau perlakuan terhadap subjek, melainkan hanya untuk mendeskripsikan kondisi aktual program berdasarkan indikator penelitian yang telah ditetapkan.

Adapun indikator penelitian yang menjadi fokus pengukuran, terdiri dari:

1. Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Takrir (Variabel X), meliputi:
 - a. Ketepatan waktu pelaksanaan: Mengukur konsistensi dalam memulai dan mengakhiri sesi hafalan.
 - b. Penerapan metode Takrir secara tatap muka: Menilai sejauh mana proses takrir dilakukan secara langsung antara pendidik dan peserta didik.
 - c. Kualitas pendidik sebagai hafidz Al-Qur'an: Meninjau peran dan kontribusi pendidik yang memiliki kualifikasi penghafal Al-Qur'an dalam implementasi metode takrir.
 - d. Keterlibatan aktif pendidik dan peserta didik: Mengukur tingkat partisipasi aktif kedua belah pihak dalam proses pengulangan (takrir) bersama.
 - e. Pemberian contoh bacaan oleh pendidik: Menilai konsistensi pendidik dalam memberikan contoh bacaan ayat/surat yang akan dihafal.
 - f. Koreksi pendidik terhadap kekeliruan hafalan: Mengukur keefektifan pendidik dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan hafalan peserta didik (pelafalan huruf, *makharijul* huruf, *waqaf*, dan *ibtida'*).

- g. Perbaikan langsung hafalan yang kurang: Menilai tindakan pendidik dalam memberikan perbaikan secara langsung terhadap hafalan yang belum sempurna.
2. Peningkatan Target Hafalan Peserta Didik (Variabel Y), meliputi:
- a. Menentukan target hafalan: Target hafalan, baik harian, mingguan, maupun tahunan, diperlukan sebagai acuan proses menghafal dan bahan evaluasi.
 - b. Menyeleksi kemampuan awal peserta didik: Kefasihan membaca Al-Qur'an perlu menjadi dasar seleksi, karena berpengaruh terhadap kualitas dan ketepatan hafalan.
 - c. Menentukan alokasi waktu: Penjadwalan dan durasi hafalan harus diatur secara efektif agar peserta didik dapat menghafal dengan optimal tanpa merasa tertekan.
 - d. Merumuskan program pendukung: Diperlukan program khusus, seperti kelas percepatan bagi yang unggul dan kelas bimbingan bagi yang memerlukan pendampingan lebih.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembah Melintang, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi antara masalah penelitian dengan kondisi nyata di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa masih terdapat sejumlah permasalahan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an

di sekolah ini, di antaranya: peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, keterlambatan mengikuti kegiatan tahfidz, dan belum meratanya pencapaian target hafalan. Permasalahan ini sesuai dengan fokus penelitian yang menilai efektivitas program tahfidz melalui Metode Takrir dalam meningkatkan target hafalan peserta didik.

Selain itu, SMP Negeri 1 Lembah Melintang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Lembah Melintang yang aktif melaksanakan program keagamaan, termasuk tahfidz Al-Qur'an. Lokasi sekolah yang berada di dekat pusat aktivitas masyarakat (Pasar Ujung Gading) menjadikannya sebagai sekolah yang memiliki keragaman latar belakang peserta didik, sehingga penting untuk dikaji bagaimana kondisi pelaksanaan program tahfidz dalam lingkungan sosial yang heterogen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto dalam populasi adalah sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang dialami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan (Amin et al., 2023). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah peserta didik kelas VIII yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang, yaitu:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik kelas VIII

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIII.1	15	17	32
2	VIII.2	15	17	32
3	VIII.3	15	17	32
4	VIII.4	14	17	31

5	VIII.5	16	16	32
6	VIII.6	15	17	32
7	VIII.7	15	17	32
8	VIII.8	16	16	32
Total		=121	=134	=255

Dari tabel di atas, ada 8 lokal yang terdapat pada kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Melintang dengan jumlah total keseluruhan peserta didik adalah 255 yang terdiri dari 121 peserta didik laki-laki dan 134 peserta didik perempuan. Jumlah di atas merupakan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian (Amin et al., 2023, p. 20). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Machali, 2021, p. 74). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.1 yang berjumlah 32 orang. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pertimbangan bahwa:

- a. Kelas VIII.1 merupakan kelas yang secara konsisten mengikuti program tahfidz Al-Qur'an sejak kelas VII, sehingga memiliki pengalaman yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz.
- b. Pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an di kelas VIII.1 berlangsung secara relatif stabil, mencakup kegiatan setor hafalan dan evaluasi hafalan yang dilaksanakan secara berkala.
- c. Data administrasi terkait target dan capaian hafalan peserta didik kelas VIII.1 terdokumentasi dengan baik dan tersedia secara lengkap, sehingga mendukung pengumpulan data penelitian secara akurat dan sistematis.

Dengan pertimbangan tersebut, kelas VIII.1 dipandang dapat mewakili dalam menggambarkan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir pada tingkat kelas VIII, sehingga hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat mencerminkan kondisi populasi kelas VIII secara umum

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik dan instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data sesuai variabel penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan untuk mengukur efektivitas program tahfidz melalui metode Takrir serta peningkatan target hafalan peserta didik.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. Melalui observasi ini, penulis melihat pelaksanaan program tahfidz, khususnya penerapan metode takrir, keterlibatan peserta didik dan pendidik, kedisiplinan peserta didik, serta suasana pembelajaran tahfidz secara keseluruhan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz dan capaian hafalan peserta didik. Dokumen yang dihimpun meliputi daftar hadir peserta didik, buku setor hafalan, dan agenda kegiatan tahfidz.

Data dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data utama yang diperoleh melalui angket.

c. Kuesioner (Angket)

Angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Angket bertujuan untuk mengukur efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir (Variabel X) serta peningkatan target hafalan peserta didik (Variabel Y) berdasarkan persepsi peserta didik. Angket disusun menggunakan skala Likert empat poin dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Pernyataan Skala Likert

Skor Pernyataan	Kategori
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-kadang
1	Tidak Pernah

Sumber: Instrumen Penelitian

Angket terdiri dari 20 butir pernyataan, yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Data angket kemudian dianalisis menggunakan perhitungan skor dan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: Malik (2018, p. 88).

Keterangan:

P : prosentase

f : frekuensi dari setiap jawaban angket

n : jumlah responden

100 : nilai tetap.

Instrumen angket yang digunakan diadaptasi dari penelitian Diah Puri Patikasari yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian ini, yaitu efektivitas metode takrir dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, dokumentasi, dan angket untuk membantu dalam mengumpulkan data penelitian.

a. Instrumen observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan langsung penulis terhadap pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Dan mencatat dan memahami secara umum kondisi pelaksanaan program, penerapan metode takrir, serta aktivitas peserta didik dan pendidik selama kegiatan berlangsung.

b. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi berupa dokumen dan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz. Dokumen yang digunakan meliputi buku setor hafalan peserta didik, data kehadiran, dan agenda kegiatan. Instrumen ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data hasil observasi dan angket.

c. Instrumen angket

Instrumen angket merupakan instrumen utama penelitian berupa daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada peserta didik. Angket terdiri dari 20 pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari kedua variabel penelitian, yaitu efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir (X) dan peningkatan target hafalan peserta didik (Y).

Instrumen angket ini mengacu pada instrumen penelitian Diah Puri Patikasari yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang diperoleh diharapkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor
Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Takrir	Ketepatan waktu pelaksanaan	1, 2, 3
	Penerapan metode takrir secara tatap muka	4, 14, 15
	Kualifikasi pendidik sebagai hafidz al-qur'an	6, 17
	Keterlibatan aktif pendidik dan peserta didik	7, 8, 9, 10
	Pemberian contoh bacaan oleh pendidik	11, 12, 13
	Koreksi pendidik terhadap kekeliruan hafalan	18, 19
	Perbaikan langsung hafalan yang kurang	5, 16, 20
	Menetapkan target hafalan	1, 2, 3, 4, 5
	Menyeleksi kemampuan awal peserta didik	6, 7, 8, 9, 10

Peningkatan Target Hafalan peserta didik	Menentukan alokasi waktu	11, 12, 13, 14, 15
	Merumuskan program pendukung	16, 17, 18, 19, 20

Sumber: Instrumen Penelitian

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dibutuhkan untuk melihat keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Untuk menguji alat ukur dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) (Machali, 2021, p. 91). Adapun rumus yang dapat digunakan dalam mencari validitas adalah

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: Malik (2018, P. 111)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item

N = jumlah pengikut tes

X = skor item

Y = skor total

Dalam uji validitas bertujuan untuk menguji seberapa valid alat ukur atau pernyataan yang peneliti susun untuk mendapatkan hasil penelitian. Ini mengacu pada pernyataan yang penulis adopsi dari penelitian Patikasari

mengenai efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode takrir dalam meningkatkan target hafalan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. Menurut Machali (2021) dalam uji Validitas, data dikategorikan valid apabila:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan “valid”.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan “tidak valid”.

Berikut uji validitas instrumen terhadap dua angket yakni “Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an melalui Metode Takrir” dan “Peningkatan Target Hafalan Peserta Didik” dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 22.

- a. Hasil uji validitas instrumen efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir (X)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X

No Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel} <i>Taraf Signifikan 5%</i>	Valid/Tidak Valid
1.	0.356	0.349	Valid
2.	0.381	0.349	Valid
3.	0.323	0.349	Tidak Valid
4.	0.380	0.349	Valid
5.	0.538	0.349	Valid
6.	0.429	0.349	Valid
7.	0.389	0.349	Valid
8.	0.357	0.349	Valid
9.	0.411	0.349	Valid
10.	0.484	0.349	Valid
11.	0.396	0.349	Valid
12.	0.399	0.349	Valid
13.	0.438	0.349	Valid
14.	0.438	0.349	Valid

15.	0.415	0.349	Valid
16.	0.476	0.349	Valid
17.	0.378	0.349	Valid
18.	0.498	0.349	Valid
19.	0.490	0.349	Valid
20.	0.437	0.349	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics Versi 22

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari dua puluh butir pernyataan, 19 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid. Maka item pernyataan yang valid akan di lanjutkan kepada penelitian. Sedangkan 1 item yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian.

- b. Hasil uji validitas instrumen meningkatkan target hafalan peserta didik (Y)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y

No Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel} Taraf Signifikan 5%	Valid/Tidak Valid
1.	0.418	0.349	Valid
2.	0.333	0.349	Tidak Valid
3.	0.501	0.349	Valid
4.	0.502	0.349	Valid
5.	0.492	0.349	Valid
6.	0.459	0.349	Valid
7.	0.558	0.349	Valid
8.	0.627	0.349	Valid
9.	0.654	0.349	Valid
10.	0.510	0.349	Valid
11.	0.418	0.349	Valid
12.	0.444	0.349	Valid
13.	0.618	0.349	Valid
14.	0.502	0.349	Valid
15.	0.359	0.349	Valid
16.	0.354	0.349	Valid
17.	0.501	0.349	Valid
18.	0.393	0.349	Valid
19.	0.434	0.349	Valid
20.	0.510	0.349	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics Versi 22

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari dua puluh butir pernyataan, 19 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid. Maka item pernyataan yang valid akan di lanjutkan kepada penelitian. Sedangkan 1 item yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata “reliable” yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering juga diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur (Machali, 2021, p. 105). Adapun rumus yang dapat digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Malik (2018, p. 114).

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = jumlah butir item

σ_i^2 = jumlah varians skor total tiap-tiap angket

σ_t^2 = varians total

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Berikut ini adalah kriteria

dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*:

Tabel 3.6 Kriteria Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Cukup)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Sumber: Machali (2021)

Menurut Machali (2021), suatu alat ukur dapat dinyatakan reliabilitas apabila:

- Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$, maka dinyatakan reliabel lemah.
- Apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$, maka dinyatakan cukup reliabel.

Berikut uji reliabilitas instrumen terhadap dua angket yakni “Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an melalui Metode Takrir” dan “Peningkatan Target Hafalan Peserta Didik” dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 22.

- Hasil uji reliabilitas instrumen efektivitas program tahfidz Al-Qur’an melalui metode Takrir

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	19

Sumber: IBM SPSS *Statistics* Versi 22

Hasil analisis uji reliabilitas instrumen efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir pada rentang 0.626. Berdasarkan tabel kriteria uji reliabilitas instrumen efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir pada kategori cukup reliabel.

- b. Hasil uji reliabilitas instrumen meningkatkan target hafalan peserta didik

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	19

Sumber: IBM SPSS Statistics Versi 22

Hasil analisis uji reliabilitas instrumen meningkatkan target hafalan peserta didik pada rentang 0.674. Berdasarkan tabel kriteria uji reliabilitas instrumen efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir pada kategori cukup reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul dari responden. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dan penyajian data dalam bentuk statistik deskriptif, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis sebagai tahap awal untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data adalah serangkaian uji yang wajib dipenuhi sebelum melakukan analisis statistik inferensial dan untuk mengetahui kelayakan data untuk uji hipotesis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat dalam analisis regresi linier, khususnya untuk memastikan bahwa residual data berdistribusi normal (Usmadi, 2020, p. 58).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pemilihan uji *Shapiro-Wilk* didasarkan pada jumlah responden yang berjumlah 32 orang, di mana uji ini lebih tepat digunakan untuk sampel dengan jumlah kurang dari 50 responden.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (homogen). Pengujian ini merupakan prasyarat sebelum melakukan pengujian lain, misalnya regresi linier sederhana, uji

T-test dan Anova (Usmadi, 2020, p. 51). Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (homogen).

Dasar pengambilan keputusan data uji homogenitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka distribusi data homogen.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an melalui Metode Takrir, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Peningkatan Target Hafalan Peserta Didik Kelas VIII.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi hasil pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data penelitian secara sederhana agar mudah dipahami. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir serta tingkat peningkatan target hafalan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

Langkah-langkah analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemberian skor angket

Setiap jawaban responden pada butir pernyataan angket diberi skor berdasarkan skala Likert pada tabel 3.2 Skor pernyataan skala Likert. Selanjutnya, skor dari setiap butir pernyataan dijumlahkan untuk memperoleh skor total responden.

b. Menentukan skor maksimum dan minimum

Skor maksimum dan minimum ditentukan untuk masing-masing variabel, yaitu variabel efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir (X) dan variabel peningkatan target hafalan peserta didik (Y).

c. Menghitung skor rata-rata (mean)

Skor rata-rata (mean) dihitung untuk setiap indikator dan untuk masing-masing variabel penelitian guna mengetahui kecenderungan data.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Sumber: Malik (2018, p. 86)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata.

$\sum X$: Jumlah nilai.

N: Jumlah responden.

d. Menentukan kategori nilai rata-rata (mean)

Nilai rata-rata yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Nilai Rata-rata

Nilai Rata-rata	Kategori
3,49 – 4,00	Sangat Baik
2,49 – 3,50	Baik
1,49 – 2,50	Kurang Baik
1,00 – 1,49	Tidak Baik

Sumber: Astupura, (2016)

e. Interpretasi data

Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir (X) berdasarkan tujuh indikator yang telah ditetapkan, serta untuk mengukur peningkatan target hafalan peserta didik (Y) berdasarkan indikator yang digunakan di SMP Negeri 1 Lembah Melintang.

4. Analisis Hasil Nilai Tahfidz Peserta Didik

Untuk melihat efektivitas program tahfidz Al-Qur'an melalui metode Takrir dalam Meningkatkan Target Hafalan Peserta Didik di SMP Negeri 1

Lembah Melintang secara menyeluruh, tentunya perlu untuk melihat hasil yang diperoleh dari kegiatan tahfidz dengan mengacu pada nilai tahfidz peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembah Melintang Pasaman Barat.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan empat kategori yaitu: K, C, B, dan A dengan tingkatan A yang menunjukkan paling tinggi dan K paling rendah. Agar lebih mudah dipahami perhatian tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Kategori Penilaian Tahfidz SMP Negeri 1 Lembah Melintang

KATEGORI	PENJELASAN
K	Perlu bimbingan dalam menghafal QS. Al-Baqarah ayat 83-103
C	Mulai mahir dalam menghafal QS. Al-Baqarah ayat 83-103
B	Mampu menghafal QS. Al-Baqarah ayat 83-103 secara mandiri
A	Mampu menghafal QS. Al-Baqarah ayat 83-103 secara mandiri dan tepat

Sumber: Penilaian Tahfidz Peserta Didik